BAB V
PENUTUP

5. 1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *problem focused coping* siswa kelas VII MTs Al-Wahdah pada tabel IV.2 sebesar 24% (12 siswa) berada pada kategori tinggi, sebesar 68% (34 siswa) berada pada kategori sedang, dan sebesar 8% (4 siswa) berada pada kategori rendah. Kemudian tingkat *emotional focused coping* siswa kelas VII MTs Al-Wahdah pada tabel IV.8 sebesar 16% (8 siswa) berada pada kategori tinggi, sebesar 78% (39 siswa) berada apda kategori sedang, dan sebesar 6% (3 siswa) berada pada kategori rendah.
2. Tingkat kecemasan matematika siswa kelas VII MTs Al-Wahdah pada tabel IV.16 sebesar 22% (11 siswa) berada pada kategori tinggi, sebesar 72% (36 siswa) berada pada kategori sedang, dan sebesar 6% (3 siswa) berada pada kategori rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan matematika siswa di MTs Al-Wahdah termasuk dalam tingkat kecemasan matematika sedang dengan persentase sebesar 72%.
3. Terdapat pengaruh negatif *problem focused coping* terhadap kecemasan matematika siswa di MTs Al-Wahdah dengan tingkat signifikansi 0,004<0,05. Hal ini menandakan semakin tinggi *problem focused coping* yang dimiliki makan tingkat kecemasan akan relatif rendah.
4. Tidak terdapat pengaruh negatif *emotional focused coping* terhadap kecemasan matematika siswa di MTs Al Wahdah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,924 lebih besar dari 0,05.
5. Terdapat pengaruh *problem focused coping* dan *emotional focused coping* secara bersama-sama terhdap kecemasan matematika. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang diproleh nilai F_{hitung} 5,228 $>$ F_{tabel} 3,195.

5. 2. Implikasi

Implikasi penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan masukan mengenai pengaruh strategi *coping* terhadap kecemasan matematika, bahwa dengan menggunakan strategi *coping* yang tepat maka kecemasan matematika dapat dikelola dengan baik agar tidak terjadi kecemasan matematika yang semakin buruk.

5. 3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka rekomendasi yang diajukan kepada pihak-pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan untuk mempersiapkan dirinya secara matang dalam mengikuti pembelajaran matematika agar tidak mengalami kecemasan matematika yang berlebihan. Salah satu persiapan yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan strategi *coping* yang tepat, seperti mempelajari materi yang akan dipelajari, merubah pandangan terkait pelajaran matematika, mengelola emosi dan lain sebagainya.

2. Bagi Guru

   Mengingat kecemasan matematika berkaitan dengan perilaku belajar siswa, maka guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang sebaik mungkin agar siswa merasa nyaman dan tenang. Kemudian disarankan untuk membuat program untuk berbagi dan berdiskusi guna memahami kondisi mental siswa dengan mengedukasi mengenai strategi *coping* sebagai cara untuk mengelola situasi atau kondisi yang menekan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan strategi *coping* dan kecemasan matematika diharapkan mampu mengembangkan lagi agar dapat menambah pengetahuan terkait dua hal tersebut. Baik dnegan menggunakan metode lain, sampel yang lebih luas, atau menambahkan variabel lain yang lebih beragam.